

## Analisis Visual Nilai Moral Kepahlawanan Dalam Film Jendral Soedirman Karya Tubagus Deddy

Ni Putu Sinta Dewi

Universitas Bumigora  
sintadewi@universitasbumigora.ac.id

<https://doi.org/10.47233/jishs.v1i1.465>

### Abstract

*The choice of Jendral Soedirman's film is because visually there is an exemplary content related to the moral values played by the main character General Soedirman in the film. The formulation of the problem in this writing is about how the visual analysis of moral values in the film General Soedirman? The purpose of this paper is visually to find moral values that can be used as a reference in living a religious social life. The research method in writing this paper uses descriptive qualitative research methods. The research approach used in this paper is Pirce's semiotics which divides signs into three parts, namely icons, indexes and symbols. This paper will discuss the results of visual analysis regarding the moral values contained in the film Jendral Soedirman. Based on a visual analysis of the film Jendral Soedirman, several moral values were found, namely those related to responsibility, conscience, and social moral values. The film, entitled Jendral Soedirman, is based on the true story of the struggle of a warlord in quelling the cruelty and injustice committed by the Dutch against the Indonesian people. In this scene, the film highlights the figure of General Soedirman who fights for and defends the Indonesian state, showing how hard General Soedirman's struggle is in defending the Indonesian state in the midst of his condition, which is suffering from illness and having to leave his family. The film entitled Jendral Soedirman has a social, informative, educative and persuasive function in providing an understanding of moral values that should be emulated, especially by the nation's next generation in the digital and rapidly developing era of technology. Visually learning about moral values is comprehensively explored in the film General Soedirman.*

**Keywords:** Visual, Moral Value, General Soedirman Film).

### Abstrak

Dipilihnya film Jendral Soedirman karena secara visual terdapat muatan keteladanan terkait dengan nilai-nilai moral yang diperankan oleh tokoh utama Jenderal Soedirman dalam film tersebut. Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah tentang bagaimana analisis visual nilai moral dalam film Jenderal Soedirman? Tujuan penulisan ini secara visual untuk menemukan nilai-nilai moral yang dapat dijadikan acuan dalam menjalani kehidupan sosial keagamaan. Metode penelitian dalam penulisan makalah ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah semiotika Pirce yang membagi tanda menjadi tiga bagian yaitu ikon, indeks dan simbol. Tulisan ini akan membahas hasil analisis visual mengenai nilai-nilai moral yang terkandung dalam film Jenderal Soedirman. Berdasarkan analisis visual film Jendral Soedirman ditemukan beberapa nilai moral yaitu yang berkaitan dengan tanggung jawab, hati nurani, dan nilai moral sosial. Film yang berjudul Jendral Soedirman ini diangkat dari kisah nyata perjuangan seorang panglima perang dalam menumpas kekejaman dan ketidakadilan yang dilakukan Belanda terhadap rakyat Indonesia. Dalam adegan ini film menyoroti sosok Jenderal Soedirman yang memperjuangkan dan membela negara Indonesia, memperlihatkan betapa kerasnya perjuangan Jenderal Soedirman dalam mempertahankan negara Indonesia di tengah kondisinya yang sedang sakit dan harus meninggalkan keluarganya. Film berjudul Jendral Soedirman memiliki fungsi sosial, informatif, edukatif, dan persuasif dalam memberikan pemahaman tentang nilai-nilai moral yang patut diteladani, khususnya oleh generasi penerus bangsa di era digital dan teknologi yang berkembang pesat. Pembelajaran nilai moral secara visual digali secara komprehensif dalam film Jenderal Soedirman.

**Kata Kunci:** Visual, Nilai Moral, Film Jendral Soedirman.

*This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license*



### PENDAHULUAN

Film sebagai bentuk penyampaian pesan kepada para penonton dan merupakan bentuk komunikasi visual yang mengandung makna tersirat dalam memberi pengaruh terhadap karakter tokoh film yang ditampilkan. Seiring dengan berkembangnya globalisasi begitu banyak penyajian film yang diangkat dari kisah para tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia. Beragamnya produksi film dikemas begitu menarik dengan melibatkan ekspresi artistik tentang isi film para pahlawan. Tujuan dari produksi film dengan mengangkat para tokoh-tokoh pahlawan kemerdekaan yakni membangun kesadaran penonton untuk selalu cinta tanah air dan dapat mengambil nilai-nilai positif yang dapat dijadikan pedoman menjalani dinamika kehidupan yang penuh dengan tantangan di era globalisasi.

Film sebagai salah satu media komunikasi di masyarakat yang memiliki tujuan dalam memberikan informasi, edukasi dan sekaligus sebagai hiburan. Sebagai salah satu media komunikasi di masyarakat film seringkali menampilkan ilustrasi yang berisi karakter tokoh dalam membawakan perannya, latar tempat, suasana, musik termasuk juga adegan-adegan yang telah disetting dan genre. Menurut Manesah, (2022) bahwa dengan seiring bertambahnya perkembangan zaman banyak film yang secara kesan dan pesan visual ditujukan kepada masyarakat yang melihatnya. Film yang semakin mengalami perkembangan menyebabkan terlahir dengan beragam kesan dan pesan visual bagi masyarakat penonton. Kesan dan pesan visual mempengaruhi persepsi penonton terhadap isi film yang ditampilkan. Di dalam hal ini film memiliki pengaruh yang begitu signifikan.

Sobur, (2013) menguraikan kemampuan dan kekuatan film yang menjangkau segala segmen ini membuat para ahli memahami bahwa film memiliki potensi dalam mempengaruhi penonton. Film dalam mempengaruhi penonton mengindikasikan bahwa efek dari sebuah film berdampak terhadap psikologis penonton berupa perilaku, kondisi emosionalnya bahkan sampai kepada pola pikir. Karakter tokoh dalam film tentu dapat menanamkan nilai-nilai positif ataupun negatif. Oleh sebab itu, begitu masif pengaruh film terhadap kehidupan manusia.

Secara visual salah satu film yang menarik untuk dikaji dalam hal ini berkaitan tentang film Jendral Soedirman. Film Jendral Soedirman menanamkan tentang rasa kecintaan terhadap tanah air, sikap patriotisme, dan perjuangan. Selain dari pada itu, peran dari masing-masing tokoh dalam setiap adegan dapat memberikan pembelajaran tentang penanaman nilai-nilai moral dalam memperjuangkan bangsa Indonesia dan melawan penjajah. Di dalam film berjudul Jendral Soedirman menceritakan tentang Jendral Soedirman sebagai pemimpin perang gerilya, meskipun dirinya sedang menderita penyakit paru-paru namun semangat berjuang dan dedikasinya sangat tinggi terhadap bangsa Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

Ilustrasi perjuangan tokoh Jendral Soedirman sebagai seorang pemimpin militer Indonesia dalam melawan Belanda. Di dalam film Jendral Soedirman ini terdapat nilai-nilai moral kepahlawanan yang memberi edukasi. Film Jendral Soedirman mengisahkan tentang peristiwa 1946-1949 ketika Jendral Soedirman melakukan pertempuran gerilya dalam mengusir Belanda. Selama beberapa waktu Jendral Soedirman beserta pasukannya pergi ke selatan pulau Jawa dan dengan dedikasi yang begitu sangat tinggi dalam menempuh jarak ribuan kilometer.

Penyajian film berjudul Jendral Soedirman memiliki pesan-pesan yang penuh makna akan nilai-nilai moral kepahlawanan dalam menjalani kehidupan dan membangun kesadaran penonton tentang arti dari sebuah perjuangan dan pengorbanan termasuk dalam hal nilai-nilai moral yang digambarkan oleh tokoh yang berperan sebagai Jendral Soedirman dalam setiap adegan film. Bertens, (2013: 114) menguraikan bahwa nilai moral berkaitan tentang pribadi manusia dan yang khusus menandai bahwa nilai moral ini berkaitan dengan pribadi yang penuh tanggung jawab. Nilai-nilai moral yang berasal dari perilaku yang dilakukan ini salah ataupun benar semua kembali pada masing-masing diri pribadi yang bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan dari hasil keputusan yang dipilih.

Perkembangan zaman modern saat ini telah membawa perubahan secara nyata pada seluruh aspek kehidupan masyarakat Indonesia sehingga dalam hal ini begitu banyak terjadi pergeseran terutama pada kasus terkait amoral banyak terjadi yang dimulai dari kasus korupsi, pemerkosaan, pembunuhan dan lain-lainnya. Hal ini tentu berdampak pada citra bangsa Indonesia. Begitu banyaknya kasus-kasus amoral yang terjadi di Negera Indonesia. Melalui kajian film Jendral Soedirman dapat memberikan kesadaran serta secara visual menggali nilai-nilai moral yang terdapat dalam setiap adegan yang diperankan oleh setiap tokoh dalam film tersebut yang dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan nyata. Pemilihan film Jendral Soedirman dilakukan karena secara visual terdapat muatan nilai-nilai keteladanan yang berkaitan tentang nilai-nilai moral.

Gambaran tentang sosok Jendral Soedirman dalam melakukan perang gerilya selama rentang waktu tujuh bulan merupakan film yang diadaptasi dari biografi Jendral Soedirman. Selain daripada itu, terdapat banyak muatan nilai-nilai moral kepahlawanan. Nilai-nilai moral kepahlawanan ini dapat memberikan edukasi khusus bagi pengembangan karakter remaja.

Rumusan masalah dalam penulisan ini tentang bagaimana analisis visual nilai-nilai moral dalam film Jendral Soedirman? Adapun tujuan penelitian ini secara visual untuk menemukan nilai-nilai moral yang dapat dijadikan acuan dalam menjalani kehidupan sosial beragama. Dan manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada pembaca baik secara akademis maupun praktis tentang analisis visual nilai-nilai moral dalam film berjudul Jendral Soedirman serta menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dalam penulisan makalah ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Creswell (2015: 59) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dimulai dengan asumsi dan penggunaan kerangka penafsiran/teoretis yang membentuk atau memengaruhi studi tentang permasalahan riset yang terkait dengan

makna yang dikenakan oleh individu atau kelompok pada suatu permasalahan sosial. penelitian kualitatif ini merupakan penelitian interpretatif atau penafsiran yang digunakan dalam memecahkan atau menelaah permasalahan yang ada.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam makalah ini semiotika Pirce yang membagi tanda menjadi tiga bagian yakni ikon (icon), indeks (index), dan simbol (symbol). Sumartono (2017: 154-156) menguraikan bahwa ikon adalah sesuatu yang berfungsi sebagai tanda berdasarkan kemiripannya dengan sesuatu yang lain. Indeks adalah sebuah tanda yang dalam hal corak tandanya tergantung dari adanya sebuah objek. Simbol adalah tanda yang hubungan antara tanda dan objeknya ditentukan oleh sebuah peraturan yang berlaku umum. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis gambar-gambar film terkait nilai moral dalam film berjudul Jendral Soedirman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Visual Nilai Moral dalam Film Berjudul Jendral Soedirman

Makalah ini akan membahas hasil analisis visual mengenai nilai moral yang terdapat pada film Jenderal Soedirman. Berdasarkan analisis visual terhadap isi film Jenderal Soedirman ditemukan beberapa nilai moral yaitu berkaitan dengan tanggung jawab, hati nurani, kewajiban dan nilai moral sosial. Film berjudul Jenderal Soedirman yang diangkat dari kisah nyata perjuangan seorang panglima perang dalam menumpas kekejaman serta ketidakadilan yang dilakukan oleh Belanda kepada rakyat Indonesia. Di dalam adegan film ini menonjolkan tentang sosok Jenderal Soedirman yang memperjuangkan dan membela negara Indonesia menunjukkan betapa beratnya perjuangan Jenderal Soedirman dalam membela negara Indonesia di tengah keadaannya yang sedang menderita sakit dan harus meninggalkan keluarga. Film berjudul Jenderal Soedirman sebagai fungsi sosial, informatif, edukatif serta persuasif dalam memberikan pemahaman tentang nilai moral yang patut diteladani terutama oleh generasi penerus bangsa di era digital dan teknologi yang sedang berkembang dengan pesat. Secara visual pembelajaran tentang nilai moral digali secara komprehensif pada film Jenderal Soedirman. Kusrianto (2009: 11) menyatakan bahwa ungkapan visual ditujukan untuk indra pengelihatan. Berdasarkan hal tersebut bahwa secara visual film sebagai bentuk media komunikasi visual yang ditujukan untuk pengelihatan yang ditampilkan melalui gambar bergerak.

### Visual Nilai Moral Film Jendral Soedirman Berkaitan dengan Tanggung Jawab

Nilai moral berupa tanggung jawab ini berkaitan dengan kesadaran seseorang dalam menjalankan tugas-tugasnya. Menurut Lickona (2012 dalam Ismanto 2018) menguraikan bahwa secara literal Thomas Lickona menguraikan tentang 3 hal yang berkaitan dengan tanggung jawab. Pertama, kemampuan merespon dan bertanggung jawab. Kedua, tanggung jawab diartikan sebagai sikap saling membutuhkan dan tidak mementingkan kepentingan diri sendiri serta tidak mengabaikan orang lain yang mengalami kesulitan melainkan memberikan bimbingan. Ketiga, tanggung jawab berkaitan dengan nilai prioritas dan mendesak. Berdasarkan ketiga tanggung jawab yang secara literal disampaikan oleh Thomas Lickona menginterpretasikan bahwa tanggung jawab merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan kemampuan bereaksi terhadap tugas-tugas dan bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang dikerjakannya. Selain itu tanggung jawab juga berkaitan dengan kepedulian terhadap orang lain dan melakukan bimbingan terhadap kendala atau kesulitan yang dihadapi oleh orang lain termasuk juga segala sesuatu yang berkaitan tentang nilai prioritas dan mendesak dalam melaksanakan tugas. Nilai moral berupa tanggung jawab merupakan sesuatu yang sudah sepatutnya melekat dalam diri manusia. Di dalam menjalankan tugas dan pekerjaan nilai moral berkaitan dengan tanggung jawab menjadi sesuatu yang mutlak harus diimplementasikan dalam kehidupan. Adapun film Jenderal Soedirman merupakan salah satu film dalam penayangannya mengandung nilai moral berkaitan dengan tanggung jawab. Sehingga adegan film Jenderal Soedirman tentang tanggung jawab dapat dibedah dan diuraikan ke dalam bagan berikut ini:

**Tabel 1**

Secara simbol sikap yang ditunjukkan dalam gambar tentang sikap menghargai pimpinan negara

Ikon	Indeks	Simbol	Keterangan
	<p>Jendral Soedirman sadar dengan dirinya sebagai tentara dan Ia menyatakan kepada Soekarno bahwa dirinya akan memimpin perang gerilya di Hutan</p>	<p>Secara simbol sikap menundukkan kepala dihadapan pemimpin negara menunjukkan bahwa rasa hormat Jendral Soedirman kepada Soekarno dan kesiapannya untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab</p>	<p>Berdasarkan adegan film tersebut memberikan penjelasan tentang nilai moral yang berkaitan dengan tanggung jawab dan hal ini ditunjukkan dengan kesadaran akan kedudukan dirinya sebagai seorang tentara dan kesiapan dalam memimpin perang gerilya.</p>

ditunjukkan oleh Jendral Soedirman pada saat menundukkan kepala dihadapan Soekarno. Selain daripada itu, secara visual wajahnya terlihat sakit namun hal tersebut tidak menghambat dirinya untuk tetap melaksanakan tugasnya. Jendral Soedirman memahami kedudukannya sebagai seorang tentara yang harus melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dalam membela negara. Meskipun pada saat itu Soekarno menginginkan Jendral Soedirman untuk tetap bersamanya namun Jendral Soedorman menolaknya karena sadar akan kedudukannya sebagai Tentara yang sudah seharusnya bertugas di medan perang dalam mempertahankan kemerdekaan.

Nilai moral tentang tanggung jawab yang secara visual tersirat dalam film berjudul Jendral Soedirman menjadi salah satu pembelajaran moral yang harus dipahami di zaman modern bahwa sikap penuh tanggung jawab harus selalu dijalankan dengan penuh kesadaran. Apabila kesadaran tentang tanggung jawab tidak ada maka menjadi masalah bagi diri sendiri dan orang lain. Untuk itu menjalankan segala tugas maupun kedudukan harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab karena tanggung jawab merupakan salah satu wujud nilai moral yang ditunjukkan melalui tingkah laku.

Kesadaran Jendral Soedirman melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam memimpin pasukannya merupakan salah satu nilai moral yang berkaitan dengan tanggung jawab. Termasuk juga dengan adegan ketika Soekarno menyampaikan kepada Jendral Seodirman untuk tidak perlu khawatir terkait dirinya. Pada adegan tersebut Soekarno meyakinkan Soedirman. Di dalam hal ini Soekarno memiliki kesadaran penuh akan kedudukan dirinya sebagai pemimpin negara serta memahami yang dilakukannya untuk membela negara dan rela berkorban demi negara Indonesia.

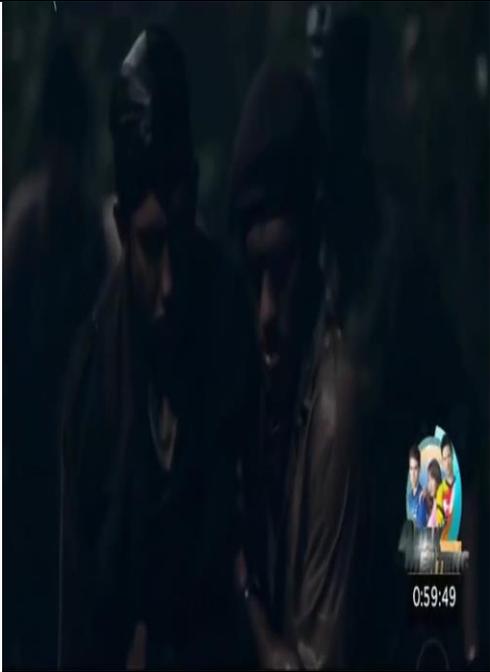
Pasukan yang membela negara dan turut serta dalam perang gerilya ini juga memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya dan rela berkorban demi melaksanakan tugas negara. Kegigihan Jendral Soedirman beserta pasukannya mengindikasikan tentang kesadaran akan hakikat dirinya sebagai seorang panglima dan pasukan dari panglima perang. Di dalam memperjuangkan kedaulatan wilayah negara Jendral Seodirman beserta pasukannya rela berkorban.

Secara visual sudah jelas terlihat tentang nilai moral kepahlawanan berkaitan dengan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas negara. Hal ini dilihat dari perilaku dan sikap yang ditunjukkan dengan secara tegas oleh Jendral Seodirman dalam memimpin perang gerilya bersama dengan pasukannya. Loyalitas dan dedikasi yang ditunjukkan oleh Jendral Seodirman beserta pasukannya ini memiliki nilai moral kepahlawanan bidang tanggung jawab. Jendral Seodirman dan pasukannya sama sekali tidak lari dari tanggung jawab terkait tugas yang telah ditetapkan untuknya. Kesadaran akan tanggung jawab yang dimiliki oleh Jendral Seodirman melalui tata lakunya memberikan edukasi terkait tentang nilai moral kepahlawanan.

### Visual Nilai Moral Film Jendral Soedirman Berkaitan Dengan Hati Nurani

**Tabel 2**

Pada gambar secara visual menunjukkan tentang kepedulian Jendral Soedirman kepada pasukannya begitupun oleh pasukannya kepada Jendral Soedirman. Kepedulian tersebut bersumber pada hati nuraninya. Jendral Soedirman secara verbal menyampaikan kepada pasukannya bahwa meskipun sedang kelaparan, kehujanan ataupun kedinginan namun ini adalah tujuan mulia dalam memenangkan peperangan karena ini bukan soal diri tapi soal perjuangan demi rakyat Indonesia. Penyampaian pesan verbal yang didukung dengan sikap

Ikon	Indeks	Simbol	Keterangan
	<p>Jenderal Soedirman dan pasukannya diguyur hujan di sungai. Dan dalam keadaan dingin, Jenderal Soedirman mengajak para anggotanya untuk pulang, yang sudah tidak mampu lagi menemaninya dalam pertempuran.</p>	<p>Secara simbol dalam gambar menunjukkan bahwa Jenderal Soedirman dan pasukannya terkena hujan dan Jenderal Soedirman dibantu berjalan oleh salah seorang pasukannya</p>	<p>Berdasarkan adegan film tersebut memberikan penjelasan tentang nilai moral yang berkaitan dengan hati nurani. Adegan ini digambarkan secara visual dan komunikasi verbal mengenai kepeduliannya kepada pasukannya.</p>

nonverbal tujuannya adalah untuk membangun semangat patriotisme di dalam diri pasukannya.

Dari film berjudul Jendral Soedirman memberikan pembelajaran tentang peperangan yang paling nyata harus dilakukan adalah berperang dengan sifat-sifat negatif dalam diri dan menumbuhkan kepedulian terhadap sesama sudah semestinya terbangun dalam diri. Bertindak demi tujuan yang mulia adalah prinsip utama yang harus dijunjung tinggi di era globalisasi. Selain daripada itu mementingkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi menjadikan setiap diri manusia harus mampu melepaskan belenggu ego.

Menurut Adhe, (2016) bahwa hati nurani memiliki dua sisi yakni sisi kognitif dan sisi emosional. Sisi kognitif menuntun seseorang untuk melakukan hal yang benar sedangkan pada sisi emosional merupakan rasa kewajiban yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan hal yang benar. Berdasarkan hal tersebut dapat direpresentasikan bahwa hati nurani membuat seseorang bergerak dalam melakukan sesuatu hal yang dianggap benar oleh dirinya. Hati nurani dalam hal ini disebut sebagai perasaan moral yang memiliki dua yakni sisi kognitif dan sisi emosional dan membuat seseorang tergerak dalam melakukan segala sesuatu yang dianggap benar.

Nilai moral kepahlawanan berupa hati nurani dalam film Jendral Soedirman ini dilihat pada adegan tergeraknya perasaan moral Jendral Soedirman kepada pasukannya yang saat itu begitu kasihan melihat pasukannya diguyur hujan dan tidak kenal lelah dalam pertempuran. Pada saat adegan tersebut begitu tergeraknya hati nurani Jendral Soedirman untuk menyuruh pasukannya pulang bagi pasukan yang sudah tidak mampu lagi menemaninya dalam pertempuran. Selain itu, adegan yang ditunjukkan oleh pasukan terhadap pimpinannya yakni Jendral Soedirman berkaitan tentang kepeduliannya terhadap Jendral Soedirman. Adegan ini menunjukkan tentang perasaan moral yang tergerak berupa hati nurani terhadap sesama manusia di tengah perjuangan dalam peperangan.

### **Analisis Visual Nilai Moral Sosial Film Jendral Soedirman**

Nilai moral sosial merupakan nilai-nilai yang dianut dalam masyarakat yang berkaitan dengan perilaku atau perbuatan dalam pergaulan sosial kemasyarakatan. Fungsi nilai sosial ini salah satunya berkenaan dengan solidaritas yang terbangun di dalam masyarakat. Selain daripada itu nilai sosial juga berfungsi dalam mengontrol

perilaku masyarakat. Film Jendral Soedirman merupakan salah satu film yang secara analisis visual terdapat nilai moral sosial yang diuraikan dalam tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3**

Ikon	Indeks	Simbol	Keterangan
	<p>Ada seorang yang mengaku dirinya sebagai tentara tidak membayar makanan yang dibelinya namun mendengar hal tersebut kapten Noly merasa iba terhadap yang disampaikan oleh pedagang tersebut sehingga Kapten Noly datang membayarkan makanan yang tidak dibayar oleh yang mengaku sebagai tentara tersebut kepada pedagang</p>	<p>Secara simbol menunjukkan kapten Noly memberikan uang secara sopan kepada ibu pedagang dan dengan tatapan khawatir</p>	<p>Berdasarkan adegan film tersebut memberikan penjelasan tentang nilai moral sosial. Adegan ini digambarkan secara visual dengan menghormati dan menghargai keberadaan serta kedudukan orang lain serta tatapan khawatir kepada pedagang oleh Kapten Noly menegaskan bahwa Kapten Noly peduli terhadap rakyat kecil yang tertindas.</p>

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa kepedulian Kapten Noly untuk menolong rakyat yang mengalami penindasan hal ini secara visual dilihat pada adegan saat Kapten Noly membayarkan makanan yang bukan kewajibannya untuk membayarkannya. Akan tetapi rasa simpati yang dimiliki oleh Kapten Noly kepada pedagang yang merupakan rakyat kecil tersebut membuat Kapten Noly membayarkan makanan yang tidak dibayar oleh seseorang yang mengaku dirinya sebagai tentara. Hal ini dikarenakan Kapten Noly tidak ingin melihat seorang Ibu pedagang tersebut mengalami kerugian.

Adegan Kapten Noly dalam film Jendral Soedirman tersebut menunjukkan perjuangan Kapten Noly terhadap kaum miskin yang tertindas. Rasa khawatir secara simbol ditunjukkan melalui tatapan mata saat memberikan uang kepada Ibu pedagang mengindikasikan bahwa Kapten Noly memahami bahwa negeri sudah tidak aman lagi dan memberi nasehat kepada Ibu untuk segera mengungsi dan mencari tempat yang aman. Rasa kepedulian Kapten Noly terhadap sesama manusia dan sebagai makhluk sosial yang harus saling menghormati, menghargai, tolong-menolong merupakan salah satu wujud dari nilai moral sosial yang ditunjukkan oleh seorang pemimpin. Seorang pemimpin secara moral sosial harus rela mengorbankan kepentingan diri sendiri demi kepentingan orang lain atau umum.

Seorang pemimpin harus mampu memperjuangkan kepentingan umum dalam kehidupan sosial masyarakat. Sikap menghargai yang ditunjukkan oleh Kapten Noly secara visual menunjukkan bahwa Kapten Noly tidak memandang latar belakang seseorang dalam menolong sesama. Sikap kapten Noly memberikan edukasi bahwa dalam menolong atau menghormati serta menghargai kedudukan orang lain tidak dipandang dari harta, kasta dan jabatan yang dimiliki oleh seseorang. Manusia sebagai makhluk sosial sudah semestinya untuk berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral dalam menjalani kehidupan sosial kemasyarakatan.

Pada adegan film tersebut juga terlihat cara Kapten Noly secara visual memberikan uang kepada ibu pedagang dilakukan secara sopan dan beretika. Di dalam hal ini nilai moral sosial ditemui pada cara bersikap Kapten Noly yang pada prinsipnya berpegang pada perbuatan atau tingkah lakunya dalam bersikap kepada manusia lainnya dan menganggap kesamaan derajat antara manusia satu dengan yang lain serta tidak ada membedakannya. Berdasarkan Sikap Kapten Noly tersebut memberikan pembelajaran bahwa sikap serta tingkah laku berdampak secara langsung bagi kehidupan antar sesama manusia.

## SIMPULAN

Adapun Film ini menonjolkan tentang sosok Jendral Soedirman yang memperjuangkan dan membela negara Indonesia menunjukkan betapa beratnya perjuangan Jendral Soedirman dalam membela negara Indonesia di tengah keadaannya yang sedang menderita sakit dan harus meninggalkan keluarga. Film berjudul Jendral Soedirman sebagai fungsi sosial, informatif, edukatif serta persuasif dalam memberikan pemahaman tentang nilai moral yang patut diteladani terutama oleh generasi penerus bangsa di era digital dan teknologi yang sedang berkembang dengan pesat. Secara visual pembelajaran tentang nilai moral digali secara komprehensif pada film Jendral Soedirman. Analisis visual mengenai nilai moral yang terdapat pada film Jenderal Soedirman. Berdasarkan analisis visual terhadap film Jendral Soedirman ditemukan beberapa nilai moral yaitu berkaitan dengan tanggung jawab, hati nurani, dan nilai moral sosial.

Film berjudul Jendral Soedirman yang diangkat dari kisah nyata perjuangan seorang panglima perang dalam menumpas kekejaman serta ketidakadilan. Secara visual tentang nilai moral kepahlawanan berkaitan dengan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas negara. Hal ini dilihat dari perilaku dan sikap yang ditunjukkan dengan secara tegas oleh Jendral Soedirman dalam memimpin perang gerilya bersama dengan pasukannya. Loyalitas dan dedikasi yang ditunjukkan oleh Jendral Soedirman beserta pasukannya ini memiliki nilai moral kepahlawanan bidang tanggung jawab. Nilai moral kepahlawanan berupa hati nurani dalam film Jendral Soedirman ini dilihat pada adegan tergeraknya perasaan moral Jendral Soedirman kepada pasukannya yang saat itu begitu kasihan melihat pasukannya diguyur hujan dan tidak kenal lelah dalam pertempuran. Terdapat adegan Kapten Noly dalam film Jendral Soedirman tersebut menunjukkan perjuangan dan kepedulian sosial Kapten Noly terhadap kaum miskin yang tertindas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhe, Kartika Rinakit. (2016). Guru Pembentuk Anak Berkualitas, 03 (03), 42-51. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD/article/view/602>
- Bertens, K. (2013). *Etika Edisi Revisi*, Yogyakarta: PT Kanisius
- Creswell, John W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ismanto. (2018). Implementasi Tanggung Jawab Moral Profesi Pustakawan, 1 (02), 35-44. <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/15167>
- Kusrianto, Adi. (2009). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, Yogyakarta: ANDI
- Manesh, Dani. (2022). Representasi Elemen Visual Pada Film Dokumenter Kampong Kunit, 07 (02), 168-177. <https://www.doi.org/10.22303/proposi.7.2.2022.168-177>
- Sobur, Alex. (2013). *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumartono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Seni Rupa dan Desain*, Jakarta: Pusat Studi RekaRancang Visual dan Lingkungan.